

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seperti dalam mempelajari bahasa lain, dalam mempelajari bahasa Jerman juga terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai. Keterampilan berbahasa ini meliputi *Hören* (keterampilan menyimak), *Sprechen* (keterampilan berbicara), *Lesen* (keterampilan membaca), dan *Schreiben* (keterampilan menulis). *Sprechen* termasuk dalam keterampilan produktif yang mana seseorang mampu memproduksi bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Seseorang dengan keterampilan berbicara yang mumpuni akan mampu mengomunikasikan ide, gagasan, pikiran dan perasaan mereka dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara sangat penting untuk diperhatikan dalam mempelajari bahasa Jerman.

Dalam mempelajari keterampilan berbicara (*Sprechen*), pembelajar bahasa Jerman perlu mempersiapkan beberapa hal seperti penguasaan kosakata, tata bahasa, dan pengucapan yang baik agar kurangnya penguasaan ini tidak menghambat komunikasi lisan. Untuk itu, pembelajar membutuhkan salah satu bentuk aktivitas pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengasah keterampilan berbicara bahasa Jerman seperti latihan. Latihan yang dapat diperoleh dari berbagai sumber salah satunya adalah buku ajar yang digunakan pada proses pembelajaran di sekolah seperti *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2*. Buku ini merupakan salah satu buku ajar bahasa Jerman terbaru yang dibuat oleh Giorgio Motta dan diterbitkan pada 2016 oleh *Ernst Klett Sprachen GmbH*, Stuttgart dan diterbitkan juga oleh Katalis di Indonesia atas lisensi *Ernst Klett Sprachen GmbH*, Stuttgart, Jerman.

Selain mencakup materi, dalam buku tersebut pun terdapat beragam jenis dan bentuk latihan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran tiap

*Lektion*, namun latihan-latihan ini kurang dipahami oleh pengajar maupun pembelajar. Dengan memahami jenis-jenis latihan tersebut, pembelajar dan pengajar dapat menyesuaikan dengan permasalahan dalam mempelajari keterampilan berbicara tersebut. Jika pembelajar kurang menguasai kosakata dan tata bahasa, maka latihan yang digunakan adalah latihan yang meningkatkan penguasaan kosakata dan tata bahasa. Begitu pula jika kesulitan pembelajar dalam pengucapan, maka yang dibutuhkan adalah latihan untuk mengasah pengucapan.

Buku ajar yang menjadi pedoman harus dapat menunjang pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini dapat ditinjau dari apa yang dimuat dalam buku ajar seperti latihan. Kurikulum yang saat ini diterapkan adalah Kurikulum Merdeka, sehingga kurikulum tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang di dalamnya terdapat capaian pembelajaran. Pada Kurikulum Merdeka, keterampilan berbahasa pada mata pelajaran bahasa Jerman memiliki capaian pembelajarannya masing-masing. Capaian pembelajaran ini berfungsi sebagai acuan kompetensi yang harus dimiliki oleh pembelajar. Dengan begitu, *Sprechübungen* sebagai salah satu unsur dalam buku ajar yang digunakan pada proses pembelajaran perlu diteliti kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran *Sprechen*, sehingga buku tersebut dapat digunakan sebagai sumber bahan ajar khususnya dalam pembelajaran *Sprechen* untuk mencapai acuan kemampuan pembelajar dalam berbicara sesuai dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Hanif, Amir, dan Khoerudin (2022) yang berjudul Analisis Latihan *Sprechen* A1 dalam Situs [www.learngerman.dw.com](http://www.learngerman.dw.com). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa latihan berbicara dalam *website* tersebut berjumlah 508. Sebanyak 411 latihan jenis *vorbereiten* dan 91 latihan jenis *aufbauen und strukturieren*. Namun, dalam *website* ini tidak ditemukan latihan jenis *simulieren*. Selain itu, tahapan latihan berbicara pada situs ini adalah diawali dengan menyimak video dan

dilanjutkan dengan mengerjakan latihan berbicara. Latihan pertama adalah jenis *vorbereiten* dan dilanjutkan dengan latihan *aufbauen und strukturieren*. Hasil lain juga menunjukkan bahwa latihan berbicara dalam situs ini memenuhi 13 dari 18 standar pada *Allgemeine Kriterien und Aufgaben* dan *Aussprache Kriterien*.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Ruhyana, Amir dan Hafdarani (2022) yang berjudul Analisis Kesesuaian Materi dan Latihan Soal pada Buku *Netzwerk A1* dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 Kelas X. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa materi dalam buku ini sebanyak 21 data sesuai, 11 data kurang sesuai, dan 39 data tidak sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Jerman kelas X. Untuk latihan soal dalam buku *Netzwerk A1* berjumlah 429. Sebanyak 66 latihan soal yang sesuai, 30 latihan soal yang kurang sesuai dan 333 latihan soal yang tidak sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar bahasa Jerman kelas X. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terhadap buku ajar *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2* mengenai jenis *Sprechübungen* dan kesesuaiannya dengan capaian pembelajaran *Sprechen* pada Kurikulum Merdeka.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apa saja jenis latihan berbicara atau *Sprechübungen* dalam buku *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2*?
- 2) Apakah *Sprechübungen* dalam buku *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2* sesuai dengan capaian pembelajaran elemen *Sprechen* Kurikulum Merdeka?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

- 1) Jenis *Sprechübungen* dalam buku *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2*.
- 2) Kesesuaian *Sprechübungen* dalam buku *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2* sesuai dengan capaian pembelajaran elemen *Sprechen* Kurikulum Merdeka.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut merupakan pemaparan manfaat penelitian ini, yaitu:

#### 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada pembelajaran *Sprechen* dan memberikan informasi mengenai *Sprechübungen* dalam buku ajar *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2*.

#### 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pengajar bahasa Jerman dalam pelaksanaan pengajaran *Sprechen* dengan buku ajar *Deutsch echt Einfach A1.1* dan *A1.2*.

### 1.5 Struktur Organisasi

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I (Pendahuluan), bab II (Kajian Pustaka), bab III (Metode Penelitian), bab IV (Temuan dan Pembahasan), dan bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi). Bab I (Pendahuluan) adalah bagian pertama dengan isi poin-poin yang menjabarkan

Fitri Siti Mariam, 2024

**ANALISIS SPRECHÜBUNGEN DALAM BUKU DEUTSCH ECHT EINFACH A1.1 DAN A1.2  
DENGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN SPRECHEN KURIKULUM MERDEKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

latar belakang penelitian ini. Bab ini dirumuskan ke dalam beberapa subbab, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab II (Kajian Pustaka) berisi kajian teori dan konsep yang berhubungan dengan masalah penelitian. Bab III (Metode Penelitian) memuat hal yang berkaitan dengan pendekatan penelitian, instrumen penelitian, dan langkah – langkah pengumpulan serta analisis data. Bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi hasil pengolahan dan analisis data beserta pembahasannya. Bab V merupakan bab terakhir yang terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.